



ANTUSIAS: Para supporter tengah menyambut kedatangan sekaligus memberikan dukungan kepada para pemain Persija di Tugu Pancasila kemarin malam. Persija dipastikan bertahan di Liga 1 BRI Super League musim depan.

## Bertahan di Liga 1, Disambut Bak Juara

**JEPARA** – Slogan “Ora Sudi Degradasi” bukan sekadar deretan kata tanpa makna. Namun, memiliki arti yang mendalam bagi para supporter Persija Jepara. Tercatat setidaknya 114 hari berada di dasar klasemen BRI Super

League, tak menyurutkan semangat dan tekad Laskar Kalinyamat untuk bangkit. Kemarin malam, para supporter menyambut kedatangan para penggawa Persija usai laga tandang dijamu Persita Tangerang di Banten

International Stadium. Laga itu, seolah menjadi final ang berjalan heorik bagi tim berjuluk Laskar Kalinyamat. Persija menang 0-3. Penyambutan para supporter kemarin malam, di antaranya diluapkan di Alun-alun Jepara.

Tim asuhan Mario Lemos itu, disambut bak pahlawan yang meraih juara. Wajah ribuan orang tampak semringah dalam penyambutan kemarin malam. Me-  
kar, merah membara ■  
► *Baca Bertahan Hal. 2*

# “Ngilang”, Tiba-Tiba Dirikan Pondok

Dugaan Pencabulan Santriwati di Ponpes Ndholo Kusumo

**PATI** – Nama Ashari (AS) tercatat sebagai pendiri Pondok Pesantren (Pondok) Ndholo Kusumo di Desa Tlogosari, Tlogowungu, Pati. Berdasarkan dokumen izin operasional ponpes itu, yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada 29 Oktober 2021. Seorang warga setempat yang enggan disebutkan namanya mengungkapkan, lokasi pondok pesantren tersebut, dulunya dikenal sebagai petilasan bernama Ndolo Kusumo.

Ia menyebut, Ashari sempat “ngilang” atau meninggalkan daerah tersebut, selama beberapa tahun, sebe-

lum akhirnya kembali ke Pati dan mendirikan pondok pesantren itu ■  
► *Baca “Ngilang” Hal. 2*

## Penghubung Ashari, tapi Ngaku Tak Kenal

**SATUAN** Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Pati masih mendalami keterlibatan seorang pria bernama Kuswandi dalam kasus dugaan tindak pidana yang menjerat tersangka Ashari

alias Mbah Walid. Kuswandi disebut-sebut sebagai sosok kunci di balik penangkapan tersangka. Kasat Reskrim Polresta Pati Kompol Dika Hadiyan Widya Wiratama menyatakan ■  
► *Baca Penghubung Hal. 2*



JADI SAKSI: Kuswandi saat menjalani pemeriksaan di Mapolresta Pati baru-baru ini.

## Keluarga Korban Lega AJ Jadi Tersangka

**KELUARGA** korban dugaan tindak pidana kekerasan seksual (TPKS) yang menjerat Abi Jamroh, pengusaha Ponpes Al Anwar, berharap proses hukum berjalan maksimal hingga memberikan efek jera. Mereka juga berharap, tidak ada lagi korban lain, setelah kasus tersebut mencuat ke publik.

●● Alhamdulillah sudah ditangani dengan baik. Terima kasih kepada pihak kepolisian,"

**ERLINAWATI** | Kuasa Hukum Korban

Sebagaimana diketahui, Pemimpin Ponpes Al Anwar di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara, Abi Jamroh (60), resmi ditahan di

Rutan Polres Jepara. Setelah menjalani pemeriksaan sebagai tersangka pada Senin (11/5) siang ■  
► *Baca Keluarga Hal. 2*

## INSPIRASHE

VANIA FEBIANTI

### Seni Bisa Jadi Prestasi dan Profesi

**PERJALANAN** Vania Febianti menjadi bukti, bahwa *passion* di bidang seni bisa mengantarkan seseorang meraih masa depan cerah. Perempuan 24 tahun asal RT 2/RW 2, Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, itu ■

► *Baca Seni Hal. 2*



Kisah Abi Jamroh, Tersangka Asusila Membangun Lembaga Pendidikan (Bersambung-1)

## Rintis Pondok Sambil Berjualan Krupuk, Kini Punya MTs-MA

Abi Jamroh, tersangka kekerasan seksual terhadap santrinya sendiri di Ponpes Al Anwar, Desa Mantingan, Tahunan, Jepara, membangun lembaga pendidikan dengan perjuangan keras. Namun, hal itu justru runtuh seketika, saat kasusnya mencuat.

**FIKRI THOHARUDIN, Jepara**

**SUASANA** di lingkungan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Anwar di RT 26/RW 17, Desa Mantingan, Tahunan, Jepara, tampak lengang pada Selasa (12/5) siang. Tak banyak aktivitas terlihat dari luar pondok. Padahal, tempat ini selama puluhan tahun dikenal sebagai tempat pendidikan agama tersebut. Berdasarkan penuturan

tetangga yang enggan disebut namanya menceritakan, kasus yang kini menjerat pendiri Ponpes Al Anwar, Ibnu Abi Jamroh (60), sebenarnya sudah lama menjadi perbincangan terbatas di lingkungan sekitar. “*Kasuse wis* lumayan lama (kasusnya sudah lumayan lama),” ucapnya saat ditemui

pada Selasa (12/5) siang. Menurut warga, Abi Jamroh dikenal sebagai sosok yang tidak terlalu membaur dengan masyarakat sekitar. Interaksi dengan warga disebut terbatas. Sebagian besar santri yang belajar di ponpes, juga disebut banyak yang berasal dari luar Jepara ■  
► *Baca Rintis Hal. 2*



BERKEMBANG PESAT: Kondisi Ponpes Al Anwar di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara, terus berkembang hingga memiliki MTs serta MA.



# “Ngilang”, Tiba-Tiba Dirikan Pondok

Sambungan dari hal 1

“Dulu sempat pelarian beberapa tahun. Kemudian kembali ke Pati bangun pondok,” ujar pejabat desa itu. Warga itu juga mengaku, Ashari sebelumnya tidak dikenal sebagai seorang kiai, melainkan sosok yang dianggap memiliki kemampuan supranatural oleh

masyarakat sekitar. “Bahasa kasarnya dukun. *Wong pinter gitu*,” imbuhnya. Hal ini selaras apa yang disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pati Ahmad Syaiqu sebelumnya. Ashari bukan seorang kiai. Dia hanya dukun. Sedangkan di struktural Ponpes Ndholo Kusumo, Syaiqu

Jadi, izin itu dikeluarkan dari Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal 29 Oktober 2021. Waktu itu, Pak AS memang sebagai pendiri Ponpes Ndholo Kusumo. Jadi, di situ tidak tertulis sebagai kiai ataupun ustaz,”

KOMPOL DIKA HADIYAN WIDYA WIRATAMA | Kasat Reskrim Polresta Pati

menjelaskan, dalam dokumen resmi tersebut, Ashari hanya tercantum sebagai pendiri ponpes. Bukan sebagai kiai,

ustaz, maupun pengajar. “Jadi, izin itu dikeluarkan dari Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal

29 Oktober 2021. Waktu itu, Pak AS memang sebagai pendiri Ponpes Ndholo Kusumo. Jadi, di situ tidak tertulis sebagai kiai ataupun ustaz,” ujarnya. Ia menerangkan, proses

pendirian ponpes memiliki sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi, seperti keberadaan kiai, sanad keilmuan, serta ketentuan administrasi lain. Menurut Syaiqu, pihak Kemenag hanya berpedoman pada data dan dokumen resmi yang tercatat dalam izin operasional ponpes tersebut. Ia menyebut, berdasarkan data yang dimiliki Kemenag, aktivitas Ashari di lingkungan pondok hanya sebatas pen-

diri yayasan. Dia tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun pengasuhan santri. Selain itu, Kemenag Pati mengaku tetap melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap lembaga pendidikan yang berada di bawah Yayasan Ndholo Kusumo. Namun, untuk urusan kepengurusan internal satuan pendidikan, pihaknya tidak dapat melakukan intervensi secara langsung. (adr/lin)

## Keluarga Korban Lega AJ Jadi Tersangka

Sambungan dari hal 1

Penahanan itu, berdasarkan alat bukti yang cukup serta hasil gelar perkara. Kasus ini mencuat, setelah keluarga korban melaporkan dugaan pelecehan seksual, yang disebut terjadi berulang kali dalam kurun April-Juli 2025. Utamanya saat korban masih menjadi santriwati dan diminta mengabdikan di pondok tersebut. Kuasa hukum korban Er-linawati mengapresiasi langkah penyidik Polres Jepara. Sebab, telah menetapkan Abi Jamroh sebagai tersangka dan melakukan penahanan. “Alhamdulillah

sudah ditangani dengan baik. Terima kasih kepada pihak kepolisian,” ujarnya. Ia menyebut, setelah penetapan tersangka dinilai telah berkekuatan tetap dalam proses penyidikan, pihaknya kini mulai berkoordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). “Saya juga menginformasikan kepada LPSK. Agar bisa mengurus restitusi atas korban,” tuturnya. Menurutnya, restitusi penting diajukan sebagai bentuk pemulihan hak-hak korban. Baik secara psikologis maupun kerugian lain yang ditimbulkan akibat du-

gaan kekerasan seksual ini. Sementara itu, ibu korban turut menyampaikan rasa terima kasih kepada kepolisian, yang telah menangani laporannya hingga tahap penahanan tersangka. Ia berharap, proses hukum berjalan tuntas, sehingga pelaku mendapatkan hukuman yang berat sesuai perbuatannya. “Semoga dihukum maksimal. Jangan sampai ada korban-korban lain lagi,” harapnya. Ibu korban mengatakan, laporannya bukan sebagai upaya menurunkan citra ponpes. Justru sebaliknya, agar tata kelola ponpes di Jepara dan di Tanah

Air dapat lebih baik. Kasus kekerasan seksual, menurutnya tak dapat dimafkan. Apalagi jika pelakunya justru orang yang semestinya memberikan teladan. Pihaknya mengerangkan, sekalipun sebenarnya mengetahui korban tidak hanya satu, tapi berharap, agar setelah anaknya menjadi korban kejahatan Abi Jamroh, tidak ada korban lain. “Jika AJ mengatakan kepada para santri, agar berjihad membela pondok (Al Anwar), saya ini juga sedang berjihad. Melawan kemungkinan. Semoga tak ada korban lain,” tegasnya. (fik/lin)

## Bertahan di Liga 1, Disambut Bak Juara

Sambungan dari hal 1

Mereka turut menyuntikkan semangat kepada satu persatu pemain Persijap. Mereka totalitas. Menyambut kedatangan Persijap sejak Tugu Macan Kurung di Gedangan Welahan. Hingga sampai ke Pendapa RA Kartini di Jepara Kota. Disaksikan oleh Bupati Jepara Witiarso Utomo serta Wakil Bupati Jepara M. Ibnu Hajar. Perjalanan Persijap di Liga 1 memang dramatis. Bertahan di Liga 1 menjadi harapan dalam satu tarikan napas, yang tak henti-hentinya diperjuangkan. Laskar Kalinyamat sempat gontaganti pelatih. Juga merombak total susunan pemain. Keterpurukan pada putaran pertama akhirnya berbalik. Lautan manusia membanjiri area Tugu Pancasila di

Alun-alun Jepara kemarin malam. Bukan tanpa alasan, para suporter dan masyarakat Jepara menyambut kedatangan para pemain. Setelah melakukan perjalanan panjang dari Banten. Tak hanya dengan tangan kosong, tapi para pemain asuhan Mario Lemos tersebut sukses, menorehkan 34 poin. Membuat posisi klasemen aman dari zona merah. Saat ini, Laskar Kalinyamat bertengger di posisi ke-13. Diikuti PSM Makassar di posisi 14 dengan poin yang sama. Lalu, Madura United dengan 32 poin di posisi 15. Disusul Persis Solo 28 poin di peringkat 16. Serta dua klub yang telah resmi terdegradasi Semen Padang 20 poin dan PSBS Biak 18 poin di peringkat 17 dan 18. Kalimat “Ora Sudi Degradasi” menjadi suntikan mo-

tivasi bagi Persijap. Menjelma menjadi api semangat, yang terus membakar dada para pemain Persijap. Utamanya saat sedang terjepit di ujung tanduk kompetisi. Musim ini menjadi ujian kesabaran yang luar biasa. Sebab, Persijap sempat terseok-seok, kehilangan poin krusial, hingga dipandang sebelah mata oleh banyak pengamat. Namun, pada saat banyak orang mengira kapal Persijap akan karam ke kasta bawah, mentalitas perlawanan yang diwariskan leluhur Jepara justru bangkit. Para pemain merumput ke lapangan bukan cuma soal kontrak, tapi soal kehormatan. Minggu (10/5) sore lalu, di Banten International Stadium menjadi saksi bagaimana Dicky Kurniawan, Sudi Abdallah, dan Carlos Franca mengoyak jaring lawan.

Tampil menawan. Seolah menegaskan, tempat Persijap adalah di kasta tertinggi. Kini, Jepara bersorak-sorai. Stadion Gelora Bumi Kartini (GBK) akan tetap menggelar laga-laga besar musim depan. Slogan “Ora Sudi Degradasi” kini telah tuntas ditunaikan. Berubah menjadi kebanggaan yang akan terus diceritakan. Tim ini punya nyawa yang tak bisa padam oleh tekanan berat. Musim depan, tak hanya menduduki peringkat 10 besar. Tapi juga berharap dapat merangsek ke peringkat 5 besar. Dan tak ada yang mustahil. Berbagai kemungkinan dapat terjadi. Sebelum itu, Persijap akan menjamu dua raksasa liga. Borneo FC pada Minggu (17/5) serta bertandang melawan Persib Bandung pada Sabtu (23/5). (fik/lin)

## Rintis Pondok Sambil Berjualan Krupuk, Kini Punya MTs-MA

Sambungan dari hal 1

“Santrinya kebanyakan dari luar kota. Bukan asli Jepara,” ucapnya. Masyarakat sekitar juga menyebut, sejak awal berdiri, pondok itu dirintis AJ dengan perjuangan yang tidak mudah. Ia disebut merantau ke Jepara dari Desa Babalan, Kecamatan Wedung, Demak, dan membangun pondok sedikit demi sedikit. Pada masa awal, Abi Jamroh tampak gigih. Hingga sempat berjualan kerupuk. Ditambah dengan perjuangan lain. Termasuk *rihlah* akan pengajaran keilmuan, Ponpes Al Anwar kemudian berkembang. Tak hanya ponpes, lembaga pendidikan formal tingkat MTs hingga MA juga berdiri di lingkungan tersebut. Nama Abi Jamroh perlahan dikenal sebagai tokoh agama. Dia juga punya banyak santri. Meski demikian, keberadaan ponpes disebut tidak terlalu menjadi pilihan utama warga sekitar Desa Mantingan. Tak sedikit pula masyarakat lebih memilih menyekolahkan anak di SMP maupun SMA negeri di pusat kota Jepara. “Kalau warga sini rata-rata sekolah di SMP atau SMA kota. Jarang yang

*mondok* di sini (Al Anwar, Red),” ujarnya. Namun, perjuangan panjang merintis dan membesarkan lembaga pendidikan itu, justru dirobekkan sendiri. Sebab, belakangan mencuat dia diduga melecehkan santriwatinya sendiri. Bahkan, hingga berkali-kali. Dengan modus dinikahi, meski secara sepihak oleh Abi Jamroh. Dia kini, berstatus sebagai tersangka kasus pencabulan. Dan mendekam di penjara Mapolres Jepara. Di tengah mencuatnya kasus pencabulan yang mengeratnya, suasana pondok pun berubah drastis. Aktivitas terlihat lebih tertutup dibanding biasanya. Beberapa santri putra tampak membatasi interaksi dengan orang luar. Saat wartawan *Jawa Pos Radar Kudus* mengamati area pondok pada Selasa (12/5) siang, seorang santri putri sempat menghampiri dan meminta agar tidak mengambil gambar di sekitar lokasi. Dengan nada pelan, ia menyebut persoalan yang terjadi sebagai aib. “Itu aib,” ucapnya singkat sebelum kembali masuk ke area pondok. Warga sekitar juga mengaku heran dengan kondisi AJ saat memenuhi panggilan pemeriksaan polisi sebagai

tersangka pada Senin (11/5). Hingga ditahan pada hari yang sama. Abi Jamroh, terlihat datang menggunakan kursi roda. Padahal, tiga hari sebelumnya masih berdiri dan berjalan tegak. Kasus yang kini menyeret nama besar pendiri ponpes itu, pun menjadi perhatian luas masyarakat. Warga pun menyayangkan perilaku Abi Jamroh. Sebab, pondok serta MTs dan MA, dalam beberapa tahun terakhir dapat berkembang pesat. Berdasarkan pamflet penerimaan murid baru di Madrasah Al Anwar 2026-2027, program unggulannya seperti hafal Alquran tanpa menghafal, Mahir bidang komputer, mahir membaca kitab kuning, serta mahir berbahasa Arab dan bahasa Inggris. Di samping itu, gelombang I pendaftaran juga gratis SPP 50 persen selama 1 tahun serta gratis pendaftaran dan uang gedung. Sementara untuk anak yatim piatu, gratis pendaftaran, SPP, dan uang gedung. “Sangat disayangkan. Tapi kalau warga di sini kebanyakan cuek. Tidak mau banyak mengurus persoalan orang lain,” tandas warga. (\*)/lin)

Sejak kecil, Vania sudah akrab dengan dunia seni. Ia gemar menggambar, bernyanyi, dan bermain gitar. Ketertarikannya terhadap seni rupa menjadi yang paling menonjol. Saat masih duduk di bangku sekolah dasar (SD), ia kerap mengikuti berbagai lomba menggambar. Kemampuan itu, diasah secara otodidak hingga mampu menghasilkan karya realistik bertema alam benda. Tak hanya menggambar, Vania juga piawai memainkan gitar. Ia belajar sendiri sejak SMP melalui video di *YouTube*. Selera musiknya pun beragam. Terutama lagu bergenre pop dan *indie*. Baginya, seni musik dan seni rupa, sama-sama menjadi ruang berekspresi, meski akhirnya ia memilih lebih serius menekuni seni visual. Perjalanan menuju cita-cita tak selalu mulus. Vania mengaku sempat tidak mendapat restu orang tua untuk masuk ke dunia seni. “Saat itu, keluarga saya menilai, bidang seni tidak memiliki masa depan men-

Sambungan dari hal 1

Kini berprofesi sebagai guru di SMP NU Al Ma’ruf Kudus. Sekaligus tengah menunggu wisuda jenjang magister di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Sejak kecil, Vania sudah akrab dengan dunia seni. Ia gemar menggambar, bernyanyi, dan bermain gitar. Ketertarikannya terhadap seni rupa menjadi yang paling menonjol. Saat masih duduk di bangku sekolah dasar (SD), ia kerap mengikuti berbagai lomba menggambar. Kemampuan itu, diasah secara otodidak hingga mampu menghasilkan karya realistik bertema alam benda. Tak hanya menggambar, Vania juga piawai memainkan gitar. Ia belajar sendiri sejak SMP melalui video di *YouTube*. Selera musiknya pun beragam. Terutama lagu bergenre pop dan *indie*. Baginya, seni musik dan seni rupa, sama-sama menjadi ruang berekspresi, meski akhirnya ia memilih lebih serius menekuni seni visual. Perjalanan menuju cita-cita tak selalu mulus. Vania mengaku sempat tidak mendapat restu orang tua untuk masuk ke dunia seni. “Saat itu, keluarga saya menilai, bidang seni tidak memiliki masa depan men-

janjikan,” katanya. Namun keyakinannya tak goyah. Ia memilih menjalani masa *gap year* selama satu tahun, sambil terus berkarya dan mencari penghasilan lewat usaha *bucket* bunga serta jasa menggambar. Pada 2019 menjadi awal dirinya serius berjualan *bucket* bunga. Di saat yang sama, ia juga membuka jasa lukis dan gambar *custom* untuk hadiah ulang tahun, wisuda, pernikahan, hingga berbagai acara lain. Pemasaran dilakukan secara mandiri melalui *Instagram* dan *Facebook*. Bahkan, salah satu pesanannya pernah datang dari Sumatera dan dikirim melalui jasa ekspedisi. “Untuk satu karya ukuran A4, Vania biasanya membutuhkan waktu sekitar tiga hari pengerjaan,” jelasnya. Kecintaannya pada seni membawanya menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang (Unnes). Setelah lulus strata 1 (S-1), ia langsung mendapat kesempatan mengajar di SMP NU Al Ma’ruf Kudus sejak 2024 lalu. Kini, ia telah menyelesaikan studi S-2 di kampus yang sama dan tinggal menunggu wisuda. Di tengah kesibukan sebagai guru, Vania tetap menyimpan mimpi besar.

Ia ingin melanjutkan karir di dunia akademik sebagai dosen. “Menjadi pendidik di bidang seni menuntut cara terbaik untuk menu-larkan semangat berkarya kepada generasi muda,” ujarnya. Prestasi Vania pun tak sedikit. Ia pernah meraih juara III Lomba Lukis Cat Air Nasional SIAPFEST#1 pada 2021, juara harapan I Kompetisi Drawing Nasional oleh ISI Yogyakarta pada 2022, serta juara III lomba menyanyi dalam Seni Rupa Got Talent tingkat Jurusan Seni Rupa Unnes pada 2022. Selain itu, ia aktif mengikuti berbagai pameran nasional dan internasional, menjadi panitia festival batik, hingga pe-makalah dalam seminar nasional pendidikan seni 2025. Vania menunjukkan, seni bukan sekadar hobi, tetapi jalan hidup yang mampu membuka peluang prestasi dan profesi. (dik/lin)



## Siswanto: Potensi Punya Kilang Mini CNG

**BLORA** – Wakil Ketua DP-  
RD Blora Siswanto men-  
dorong pengembangan  
compressed natural gas  
(CNG) dan optimalisasi po-  
tensi minyak dan gas bumi  
(migas) di Kabupaten Blora  
guna memperkuat ketaha-  
nan energi nasional.

Ketua Umum Asosiasi DPRD  
Kabupaten Seluruh Indonesia  
(ADKASI) periode 2025–2030  
itu menilai Blora memiliki  
prospek besar untuk pengem-  
bangan CNG karena potensi  
gas alam yang melimpah.

Menurutnya, pemerintah  
daerah perlu jeli melihat  
peluang tersebut dan berani  
melakukan terobosan me-  
lalui pengelolaan energi  
berbasis daerah. Salah sa-  
tunya dengan mendirikan  
kilang mini CNG melalui

BUMD Blora Patra Energy.  
“Kilang mini CNG ini po-  
tensinya ada di Blora. Pemda  
harus berani mengelola me-  
lalui BUMD supaya sumber  
daya alam daerah bisa diolah  
sendiri secara legal dan mem-  
beri nilai tambah,” ujarnya.

Siswanto mengatakan, pe-  
ngelolaan sektor migas perlu  
dilakukan secara lebih pro-  
fesional agar potensi sumber  
daya alam di Blora mampu  
memberikan dampak eko-  
nomi lebih besar bagi ma-  
syarakat maupun daerah.

Ketua DPD Partai Golkar  
Blora itu menyebut penguat-  
an ketahanan energi nasio-  
nal menjadi kebutuhan men-  
desak di tengah gejolak geo-  
politik dunia yang berdampak  
pada sektor energi global.

Menurutnya, konflik Iran  
dengan Amerika Serikat dan  
Israel turut memengaruhi  
perdagangan dan energi dunia,  
termasuk Indonesia. Dampak-  
nya mulai terasa melalui kenai-  
kan harga BBM non-subsidi



Kilang mini CNG ini  
potensinya ada di  
Blora. Pemda harus  
berani mengelola  
melalui BUMD supaya  
sumber daya alam  
daerah bisa diolah  
sendiri secara legal dan  
memberi nilai tambah.”

**SISWANTO**  
Wakil Ketua DPRD  
Kabupaten Blora

dan tingginya ketergantungan  
Indonesia terhadap impor  
minyak serta LPG.

“Perang Iran dengan Amerika  
Serikat dan Israel berdampak  
luas terhadap geopolitik dan  
geoekonomi dunia, termasuk  
Indonesia. Dampaknya terasa  
di sektor perdagangan dan  
energi,” katanya.

Ia menilai Indonesia perlu  
memperkuat ketahanan  
energi dengan memak-  
simalkan produksi minyak  
dan gas dalam negeri. Sebab  
saat ini Indonesia masih  
mengimpor sekitar satu juta  
barel minyak per hari serta  
LPG dari luar negeri.

Karena itu, Siswanto me-  
minta ExxonMobil, Pertamina,  
maupun kontraktor kontrak  
kerja sama (KKKS) lain segera  
mengoptimalkan potensi  
migas di Blora.

“Kami minta seluruh po-  
tensi yang ada segera dieks-  
ploitasi supaya ketahanan  
energi nasional meningkat,”  
pungkasnya. **(tos/war)**



**SUMBER:** Salah satu sumber minyak mentah di Blora yang ada di Desa Sogo Kecamatan Jepon.

## Buat Sumur Minyak Mentah, Urus Izin Mandiri

**Cabdin ESDM: Harus Melalui Rekomendasi**

**BLORA** – Polemik aktivitas  
sumur minyak rakyat di Desa  
Gandu, Kecamatan Bogorejo,  
terus bergulir. Pelaku usaha  
minyak mentah setempat  
mengklaim telah mengan-  
tongi izin lengkap dan tinggal  
mengirim sampel minyak ke  
Pertamina. Namun, proses  
tersebut justru berujung  
penghadangan.

Belakangan terungkap, pe-  
ngurusan izin sumur dilakukan  
secara mandiri tanpa melalui  
rekomendasi Pemkab Blora  
maupun Pemprov Jawa Tengah.  
Padahal, rekomendasi peme-  
rintah daerah disebut menjadi  
syarat utama dalam mekanisme  
perizinan sumur minyak rakyat.

Kasi Energi Cabang Dinas  
(Cabdin) ESDM Kendeng Sela-  
tan Slamet Widodo menegaskan,  
pengajuan izin sumur rakyat  
harus melalui jalur resmi sesuai  
ketentuan dalam Permen ESDM  
Nomor 14 Tahun 2025.

Dia menjelaskan, proses  
pengusulan diawali dari  
bupati melalui badan usaha  
yang ditunjuk, yakni BUMD,  
koperasi, atau UMKM. Setelah  
itu, usulan diteruskan ke  
Pemerintah Provinsi Jawa  
Tengah untuk mendapatkan  
rekomendasi gubernur.

“Pengawasan di awal itu proses

usulan sumur oleh bupati melalui  
BUMD, koperasi, atau UMKM.  
Setelah itu dilanjutkan ke provinsi  
sampai keluar rekomendasi  
gubernur,” katanya.

Menurut dia, rekomendasi  
gubernur menjadi salah satu  
syarat untuk melanjutkan  
pengajuan ke Dirjen Migas  
maupun SKK Migas.

“Di Permen ESDM Nomor  
14 Tahun 2025 disebutkan  
gubernur mengeluarkan  
rekomendasi atas usulan  
bupati,” tegasnya.

Karena itu, Widodo menegas-  
kan perseorangan tidak diper-  
bolehkan mengurus izin sumur  
rakyat secara mandiri di luar  
mekanisme tersebut.

“Tidak boleh. Dalam Per-  
men 14 itu koordinator ka-  
bupaten hanya melalui BKU,  
yakni BUMD, koperasi, atau  
UMKM,” ujarnya.

Dia pun meminta legalitas  
izin yang diklaim pelaku  
usaha dikroscek kembali ke  
kementerian.

“Mungkin perlu dicek ke ke-  
menterian seperti apa izin yang  
sudah dikantongi,” imbuhnya.

Terkait persoalan di lapangan,  
Cabdin ESDM Kendeng Selatan  
menegaskan kewenangan pe-  
ngawasan dan penegakan hukum  
berada di bawah Dirjen Migas  
Kementerian ESDM. Sedangkan  
pengawasan operasional dilak-  
ukan Pertamina. **(ari/war)**

## Bupati Arief Pastikan Tidak Ada Jual Beli Jabatan

**BLORA** – Bupati Blora Arief  
Rohman melantik 191 pejabat  
struktural dan fungsional di ling-  
kungan Pemkab Blora, Rabu (13/5).  
Ratusan pejabat tersebut mengisi  
berbagai posisi mulai camat,  
sekretaris dinas, kepala bidang,  
lurah, hingga kepala subbagian  
dan kepala seksi.

Arief mengatakan, pelantikan  
dilakukan sebagai bagian dari  
penyegaran organisasi sekaligus  
upaya meningkatkan kinerja pe-  
merintahan agar semakin optimal.

“Mutasi maupun promosi adalah  
hal yang wajar dalam birokrasi  
pemerintahan untuk penyegaran  
organisasi,” katanya.

Menurut dia, jabatan bukan se-  
kadar simbol kedudukan, melain-  
kan amanah yang harus dijalankan  
dengan penuh integritas dan lo-  
yalitas kepada masyarakat.

“Hari ini bukan sekadar simbol



**PEMBERIAN:** Bupati Blora Arief Rohman memberikan selamat kepada para pejabat yang sudah dilantik di Pendopo Bupati Blora, kemarin.

atau kedudukan semata, tapi ama-  
nah yang penuh integritas dan  
loyalitas kepada masyarakat. Pejabat  
yang dilantik ini insya Allah akan  
melayani masyarakat dengan sepenuh  
hati dan tulus ikhlas,” ujarnya.

Bupati yang akrab disapa Mas  
Arief itu meminta seluruh pejabat  
yang baru dilantik segera beradaptasi  
dengan tugas baru masing-  
masing. Dia juga menekankan  
pentingnya memahami tugas pokok

dan fungsi agar pelayanan publik  
berjalan maksimal.

Selain itu, Arief menegaskan proses  
pelantikan dilakukan secara profesio-  
nal tanpa praktik jual beli jabatan.

“Pelantikan ini tidak ada jual beli  
jabatan. Kami mengantisipasi kalau  
ada oknum dan menegaskan komit-  
men bahwa kami profesional,” tegasnya.

Menurut dia, pengisian jabatan  
dilakukan berdasarkan sistem  
merit. Sebagian pejabat mendapat  
promosi, sementara lainnya men-  
galami rotasi atau pertukaran  
posisi sesuai kebutuhan organisasi.

“Berdasarkan merit sistem, ada  
yang promosi dan ada yang ber-  
tukar posisi,” imbuhnya.

Dia menambahkan, mekanisme  
pembinaan kepegawaian di Pemkab  
Blora juga mengacu pada komitmen  
bersama dengan Wakil Bupati Blora  
dalam mendukung tata kelola peme-  
rintahan yang bersih. **(ari/war)**



**KHIDMAT:** Anak-anak didampingi oleh para guru melaksanakan prosesi thawaf di Alun-alun Jepara 2, pada Rabu (13/5).

## Ribuan Anak RA Praktik Manasik Haji

**JEPARA** — Hamparan kain  
ihram putih memenuhi Alun-  
alun Jepara 2, Rabu (13/5).  
Sebanyak 4.300 anak Raudha-  
tul Athfal (RA) se-Kabupaten  
Jepara mengikuti kegiatan  
manasik haji yang digelar  
Ikatan Guru Raudhatul Athfal  
(IGRA) Kabupaten Jepara.

Didampingi para guru,  
anak-anak berjalan beriri-  
ngan mengikuti rangkaian  
prosesi layaknya pelaksanaan  
ibadah haji di Tanah Suci.  
Mulai niat, thawaf menge-  
lilingi miniatur Kakbah, sa'i,  
hingga lempar jumrah di-  
lakukan penuh antusias  
meski cuaca cukup terik.

Lantunan talbiyah beberapa  
kali terdengar dari para pen-  
damping dan diikuti polos  
oleh anak-anak. Wajah ceria  
tampak menghiasi suasana  
alun-alun saat mereka men-  
genakan kain ihram putih.

Ketua PDIGRA Jepara Roh-  
mat mengatakan, kegiatan  
tersebut menjadi sarana eduka-  
si untuk mengenalkan rukun  
Islam kelima kepada anak sejak  
usia dini. Menurut dia, pembe-  
lajaran praktik secara langsung  
lebih mudah dipahami diban-  
ding teori di dalam kelas.

“Kami ingin mengenalkan  
ibadah haji kepada anak-anak  
sejak kecil. Mereka belajar tata  
cara sekaligus memahami makna  
dari setiap prosesi,” ujarnya.

Dia menjelaskan, manasik haji  
anak merupakan agenda rutin  
tahunan IGRA Kabupaten  
Jepara. Tahun ini kegiatan diikuti  
14 kloter dari 14 kecamatan.

Pemilihan Alun-alun Jepara  
2 sebagai lokasi kegiatan juga  
dimaksudkan sebagai bentuk  
syiar Islam kepada masyara-  
kat sekaligus mendukung  
geliat ekonomi kerakyatan  
di sekitar lokasi. **(fik/war)**

## Setelah Truk, Di-Drop Pickup dan Motor Roda Tiga

**BLORA** – Setelah pembagian truk  
operasional, Koperasi Desa Merah  
Putih (KDMP) di Kabupaten Blora  
kembali menerima bantuan kenda-  
raan berupa mobil *pickup* dan motor  
roda tiga. Distribusi kendaraan mulai  
dilakukan di halaman Kodim 0721/  
Blora, Rabu (13/5).

Sebelumnya, sebanyak 55 truk  
telah dibagikan untuk mendukung  
operasional koperasi desa. Kini  
pendistribusian dilanjutkan dengan  
kendaraan *pickup* dan roda tiga  
secara bertahap.

Dandim 0721/Blora Letkol Kav Yudi  
Agus Setiyanto mengatakan, tahap  
awal distribusi *pickup* baru mencakup  
17 unit. Kendaraan tersebut mulai

diambil kepala desa yang KDMP-nya  
masuk tahap *launching* awal.

“*Pickup* yang datang saat ini sudah  
mulai diambil oleh kepala desa yang  
KDMP-nya akan *launching*,” ujarnya.

Selain *pickup*, distribusi kendaraan  
roda tiga juga terus disebut. Hingga  
kini, sebanyak 42 titik KDMP telah  
menerima bantuan kendaraan roda  
tiga dengan alokasi masing-masing  
dua unit per desa.

“Roda tiga sudah kita distribusikan  
di 42 titik. Distribusi kita kebut  
selama 24 jam agar semua segera  
siap operasional,” katanya.

Menurut Yudi, kendaraan itu  
nantinya digunakan untuk menun-  
jang aktivitas koperasi desa. Mulai



**LANCAR:** Pickup untuk KDMP yang berada di halaman Kodim 0721/Blora.

distribusi barang hingga men-  
dukung pergerakan ekonomi masya-  
rakat di tingkat desa.

Dia menjelaskan, *launching* tahap  
awal akan dilakukan di 55 titik  
KDMP yang dinilai paling siap,

baik dari sisi sarana, wilayah,  
maupun kesiapan masyarakat.

“KDMP yang di-*launching* dipilih  
yang memang sudah siap dan me-  
miliki potensi pergerakan ekonomi  
di wilayahnya,” jelasnya. **(tos/war)**





FOTO-FOTO: PROTOKOMPIM UNTUK RADAR KUDUS  
BERMAIN PERAN: Bupati Grobogan Setyo Hadi menjadi lurah dan Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto menjadi Joko Tarub bermain film di Goa Sinawah Kronggen, Brati. Dalam film itu Bupati Setyo Hadi memerankan lurah.

## Forkopimda Main Film Jaka Tarub, Bupati Perankan Lurah

**GROBOGAN** – Suasana hutan yang rindang di kawasan wisata Sendang Goa Sinawah, Desa Kronggen, Kecamatan Brati, mendadak berbeda pada Senin (11/5/2026). Tidak hanya dipenuhi pengunjung yang menikmati udara sejuk dan gemericik mata air di tengah hutan, kawasan tersebut juga menjadi lokasi pertunjukan unik para pejabat daerah yang tampil dalam film komedi rakyat bertema legenda Jaka Tarub dan Nawang Wulan. Menariknya, para pemeran dalam film berdurasi sekitar tujuh menit itu bukan aktor profesional. Mereka adalah jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah

(Forkopimda) Grobogan sendiri. Bupati Grobogan Setyo Hadi tampil sebagai tokoh Lurah yang digambarkan tegas namun humoris. Sementara Kapolres Grobogan memerankan tokoh utama Jaka Tarub yang kreatif dan penuh ide. Wakil Bupati Sugeng Prasetyo memerankan Kawulo, sosok pendamping cerewet namun bijak. Selain itu, Sekda Anang Armunanto berperan sebagai Parto, karakter polos dan lucu yang kerap salah paham namun menjadi pencair suasana. Ketua Pengadilan Negeri tampil sebagai Darmo sang pene-ngh, sedangkan Ketua DPRD me-merankan Nawang Wulan yang

lembut dan penuh pesan moral. Film komedi rakyat tersebut dikemas ringan dengan latar legenda Jaka Tarub dan bidadari Nawang Wulan. Namun di balik humoryang disajikan, terselip pesan kuat mengenai pentingnya kebersamaan dan sinergisitas dalam membangun daerah. Adegan demi adegan dipenuhi dialog jenaka khas masyarakat pedesaan. Mulai dari adegan memancing di pinggir hutan yang berujung kail tersangkut di celana, hingga aksi warga membantu kurir sayur yang dagangannya tercecer di jalan. Meski bernuansa komedi, film tersebut sarat pesan moral. Salah

satunya tergambar saat tokoh Nawang Wulan menegur Jaka Tarub karena menyembunyikan selendangnya agar tidak bisa kembali ke kayangan. “Kalau ingin seseorang tetap tinggal, harus dengan ketulusan, bukan tipu daya,” kata Kepala Disporabudpar Grobogan Wahono. Di bagian akhir film, seluruh tokoh digambarkan berkumpul dan saling membantu. Pesan tentang pentingnya sinergi antarperan pun ditegaskan melalui tulisan penutup film. “Perbedaan peran bukan penghalang untuk berjalan bersama. Sinergisitas adalah kekuatan untuk membangun daerah,” ujarnya. **(mun/zen)**

## Empat SPPG Dihentikan

Puluhan IPAL Masih Belum Penuhi Standar

**GROBOGAN** – Empat dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Grobogan terpaksa di-suspend atau dihentikan. Itu setelah ditemukan sejumlah pelanggaran standar, mulai dari persoalan IPAL, fasilitas dapur, hingga ketidaksesuaian SOP.

Bahkan, saat ini masih ada 77 SPPG yang diketahui IPAL-nya belum sesuai ketentuan.

Ketua Korwil Grobogan, Alza Nabel Zamzami, mengungkapkan hingga hari ini terdapat 174 SPPG di Kabupaten Grobogan yang sudah memiliki kepala. Dari jumlah tersebut, 160 SPPG sudah beroperasi. “Per hari ini di Kabupaten Grobogan ada 174 SPPG yang sudah ada kepalanya. Namun kemungkinan akan bertambah lagi,” ujarnya.

Dari jumlah tersebut, empat SPPG di antaranya kini berhenti beroperasi karena berbagai temuan di lapangan. Ia menjelaskan, penghentian operasional dilakukan setelah adanya inspeksi mendadak (sidak) dari Satgas Provinsi Jawa Tengah beberapa waktu lalu. Sidak tersebut dilakukan di tiga lokasi, yakni Kecamatan Karangrayung, Geyer, dan Toroh. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan sejumlah kekurangan yang dinilai cukup serius, mulai dari IPAL yang belum sesuai standar, hingga

layout dan fasilitas dapur yang belum memenuhi ketentuan. “Dari ketiga itu, IPAL belum sesuai, layout dan fasilitas belum sesuai. Maka direkomendasikan dari Satgas Provinsi Jateng untuk ditutup,” kata Nabel. Tak hanya itu, ada satu dapur SPPG lainnya yang ikut di-suspend atas rekomendasi Satgas Kecamatan, yakni di Kecamatan Gabus. Keputusan tersebut diambil setelah muncul laporan adanya dugaan pencemaran. “Mendasari adanya laporan dari kecamatan karena IPAL-nya mence-mari sumur yang ada di dapur itu sendiri. Maka direkomendasikan

dari satgas kecamatan untuk ditutup sementara, per awal Mei kemarin,” jelasnya. Nabel menegaskan, status suspend bersifat sementara namun lama tidaknya penutupan bergantung pada kecepatan pihak mitra dalam melakukan perbaikan. “Jika cepat maka BGN segera membuka kembali. Kalau lama ya bakal lama,” imbuhnya. Ia mengaku terus mendorong para mitra agar segera memperbaiki sarana dan standar dapur. Apalagi, di Grobogan masih terdapat puluhan dapur yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan IPAL. “Diketahui di Kabupaten Grobogan masih ada 77 SPPG yang IPAL-nya belum sesuai standar. Dari 77 SPPG itu, ada yang sudah mulai perbaikan,” terangnya. **(int/zen)**



Alza Nabel Zamzami  
Ka Korwil Grobogan

## SATLANTAS



INTAN MAYLANI SABRINA/RADAR KUDUS  
MENGUNGKAP: Kasat Lantas Polres Grobogan saat menunjukkan barang bukti tabrak lari di Jalan A Yani.

## 36 Jam, Polisi Ungkap Kecelakaan Maut

**GROBOGAN** – Satlantas Polres Grobogan berhasil mengungkap kasus tabrak lari maut yang terjadi di Jalan Ahmad Yani Purwodadi, tepatnya di depan Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan), Kelurahan Kuripan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Kasat Lantas Polres Grobogan AKP Kumala Enggar Anjarani mengungkapkan peristiwa kecelakaan lalu lintas tersebut terjadi pada Minggu (10/5/2026) sekitar pukul 03.16 WIB. Kecelakaan melibatkan truk Mits Light Truck bernopol K-9213-CP dengan sepeda motor Honda PCX merah bernopol K-3320-BTF. Dalam kejadian tersebut, satu korban meninggal dunia, sedangkan satu korban lainnya mengalami luka berat dan masih menjalani perawatan intensif. Berdasarkan hasil penyelidikan, truk Mits Light Truck diketahui dikemudikan S (55), warga Karangasem, Grobogan. Truk melaju dari arah timur atau Purwodadi menuju barat arah Godong dengan membawa muatan sekitar 10 ribu batu bata yang rencananya dikirim ke wilayah Pedurungan, Kota Semarang. “Pengemudi mengantar barang ke Semarang. Muatannya batu bata 10 ribu. Saat itu mengemudi sendirian,” ungkap AKP Kumala. Kasat Lantas menjelaskan, saat tiba di lokasi kejadian, kendaraan truk tersebut berupaya mendahului kendaraan lain di depannya. Namun pada saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju sepeda motor Honda PCX yang ditumpangi dua orang. Karena jarak yang sudah sangat dekat, tabrakan pun tidak dapat dihindari. Benturan terjadi pada bagian spion kanan truk yang mengenai pengendara motor, serta menghantam bodi samping kanan sepeda motor. **(int/zen)**

Ini Dibalik Perawatan Sapi “Bagong” Milik Sunardi yang Jadi Sapi Kurban Presiden Prabowo

## Kadang Dipisah dengan Hewan Lain, Rutin Beri Obat Cacing

Bagong, sapi jumbo milik Sunardi alias Mbah Bagong, bakal mendapat perlakuan terakhir sebelum diserahkan sebagai sapi kurban Presiden.

INTAN MAYLANI SABRINA, Toroh

DI sebuah kandang sederhana di Dusun Klumpit, Desa Bandungharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, seekor sapi jumbo bernama Bagong menjadi perhatian warga. Bukan hanya karena bobotnya yang menembus lebih dari satu ton, tetapi juga karena sapi jenis Simental itu terpilih menjadi hewan kurban Presiden pada Iduladha tahun ini. Yang menarik, nama “Bagong” bukan sekadar nama sapi biasa. Nama itu sama persis dengan panggilan sang pemilik, Sunardi, yang akrab disapa Mbah Bagong. “Saya dipanggil Bagong, sapinya juga saya kasih nama Bagong,” ujar Sunardi sambil tersenyum saat ditemui di kandangnya. Sunardi mengaku awalnya tidak pernah membayangkan sapi peliharaannya bakal menjadi sapi kurban Presiden. Semua bermula ketika petugas dari dinas peternakan datang mencari sapi berukuran besar untuk kebutuhan kurban kenegaraan.



INTAN MAYLANI SABRINA/RADAR KUDUS  
SAPI KURBAN: Sunardi warga Desa Bandungharjo, Kecamatan Toroh, saat menunjukkan sapi Simental.

Saat itu, Sunardi menawarkan sapi miliknya untuk diperiksa. “Waktu itu orang dinas nyari sapi yang besar. Kata-nya buat kurban Pak Presiden. Kebetulan saya ada, ya saya tawarin,” katanya. Tak butuh waktu lama, sapi Bagong dinyatakan memenuhi syarat. “Ternyata siangnya cocok, di-ACC,” tambahnya. Sapi Bagong lahir pada tahun 2021 dan sudah dirawat Sunardi sejak masih kecil. Selama bertahun-tahun, sapi itu dipelihara secara khusus di kandang terpisah demi menjaga kesehatannya. “Dari kecil dirawat di sini, dipisah dengan sapi lainnya,” ujarnya. Meski bertubuh besar, perawatan Bagong ternyata tergolong sederhana. Sunardi mengaku tidak memberikan pakan mewah. Sehari-hari, Bagong hanya diberi makanan alami seperti rumput, polar, dan singkong. “Makanannya

cuma alami, suket, polar, dan singkong,” katanya. Untuk camilan malam, Bagong biasanya mendapat klobot jagung. “Klobot buat cemilan kalau malam. Makannya nggak diistimewakan,” imbuhnya. Selain menjaga pola makan, Sunardi juga rutin memberikan obat cacing setiap enam bulan sekali agar kondisi sapi tetap prima. Terakhir kali ditimbang, bobot Bagong mencapai 1.075 kilogram dalam kondisi belum diberi makan. Menjelang Iduladha, beratnya diperkirakan bisa bertambah hingga sekitar 1.150 kilogram. Dengan ukuran sebesar itu, harga pembelian sapi Bagong disebut mencapai Rp112 juta. Namun bagi Sunardi, nilai terbesar bukan terletak pada harga jualnya, melainkan perjalanan panjang merawat sapi tersebut sejak kecil. **(\*)**

Penanggung Jawab: Ida Nur Laila  
Pemimpin Redaksi: M Ulin Nuha.  
Redaktur: Abdul Rochim.  
Reporter: Kudus: Indah Susanti, Galih Erlambang Wiradinata.  
Biro Jepara: M Khoiril Anwar (Kepala), Fikri Thoahudin.  
Biro Pati: Achmad Uili Albab (Kepala), Andre Faidhil.  
Biro Rembang: Ali Mahmudi (Kepala), Wisnu Aji.  
Biro Grobogan: Sirojul Munir (Kepala), Intan Maylani Sabrina.

Biro Blora: Eko Santoso, Arif Fakhrian Khalim.  
Desain Grafis / Layout: Iwan Arfianto, Alfian Dani, Abdul Ghofur, Zakarias Fariury, Abied Hadzir Mufti.  
General Manager: Zainal Abidin.  
Online: Ali Mustofa, Mahendra Aditya, Hanif Kusgianto.  
Iklan: Ugik wepe (Manajer), Samodra Dahliya, Sri Puji Astuti.  
Keuangan: Etyt Muyassaroh.

Staf: Ulky Amtiar Saputri, Umi Ulfianah, Kustantia SW (Rembang), Ika Rahayuningrum (Jepara), Umum: M. Zaenuri, Baidlowi  
Pemasaran: Darul Ismawan (Manajer), Syaiful Amri, Septa Juwanti, Nova Isnendy, Ahmad Ahwan. Keamanan: Nor Choliss.  
Direktur: Baehaqi.  
Corporate Lawyer Jawa Pos Group: Dr. Harris Arthur Hedar SH MH.  
Alamat Redaksi: Jl. Lingkar Utara No.17 Bacin, Bae, Kudus

Telp. Redaksi: (0291) 437882;  
Telp/Fax. Administrasi & Iklan: (0291) 434020  
Penerbit: PT Kudus Intermedia Pers. NPWP: 02.034.946.0-506.000.  
Percetakan: PT. Nyata Grafika Media Surakarta, Alamat Percetakan: Kawasan Industri Merakerto RT. 05 RW. 08 Rejosari - Bowen Telp. (0298) 5200940  
E-mail: radarkudus@jawapos.com / radarkudus@hotmail.co.id  
Edisi Online: www.jawapos.co.id. Edisi E-paper: digital.jawapos.co.id

Wartawan RADAR KUDUS dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.

Wartawan RADAR KUDUS dibekali dengan kartu pers yang selalu dikenakan selama bertugas.

Harga Iklan: Rp 46.300/mmk (Display), Rp 35.000/mmk (Adv), Rp 17.000/mmk (Sosial), Rp 15.000/mmk (Kolom), Rp 15.000/baris (Baris)



## TMMD

### Pembangunan RTLH Masuki Tahap Pengecatan

**PATI** – Program pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dalam kegiatan TMMD Ke-128 Kodim 0718/Pati di Desa Godo, Kecamatan Winong, memasuki tahap akhir.

Saat ini, personel Satgas TMMD bersama warga mulai melakukan pengecatan dinding rumah penerima bantuan, termasuk rumah milik Ibu Sarmini, Rabu (13/5).

Anggota Satgas TMMD tampak bergotong royong melakukan pengecatan pada bagian dinding rumah.

Tembok yang sebelumnya terlihat kusam kini mulai berubah lebih bersih dan cerah.

Rumah milik Ibu Sarmini yang sebelumnya berada dalam kondisi kurang layak huni kini mulai berubah menjadi tempat tinggal yang lebih nyaman dan sehat. Ia mengaku bersyukur atas bantuan yang diberikan melalui program tersebut.

“Alhamdulillah, saya sangat senang dan bersyukur. Sekarang rumah sudah bagus, bersih, dan nyaman. Terima kasih kepada bapak-bapak TNI dan warga yang sudah membantu,” ujar Sarmini.

Dansatgas TMMD Ke-128 Kodim 0718/Pati, Letkol Arm Timotius Yogi, mengatakan tahap pengecatan menjadi bagian penting dalam penyelesaian pembangunan RTLH agar rumah yang dibangun tidak hanya kokoh, tetapi juga nyaman ditempati.

“Pengerjaan RTLH saat ini sudah memasuki tahap pengecatan dinding. Kami berharap rumah ini nantinya benar-benar memberikan kenyamanan dan menjadi penyemangat baru bagi warga penerima bantuan,” ujarnya. **(aua/ali)**



SATGAS TMMD REGULER KODIM PATI

FINISHING: Program RTHL TMMD Kodim Pati mulai masuk tahap finising.

## KODIM

### Siaga Layani Kesehatan Satgas TMMD dan Warga

**PATI** – Tim kesehatan dari DKT Pati yang tergabung dalam Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati terus bersiaga memberikan pelayanan kesehatan bagi anggota Satgas maupun warga Desa Godo, Kecamatan Winong.

Sejak program TMMD dibuka pada 22 April 2026, personel kesehatan secara bergantian berjaga di Posko TMMD guna memastikan kondisi kesehatan personel dan masyarakat tetap terjaga selama kegiatan berlangsung. Keberadaan tim kesehatan dinilai penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program TMMD, baik kegiatan fisik maupun nonfisik.

Di tengah aktivitas pembangunan seperti betonisasi jalan, pembuatan talut, dan pembangunan rumah tidak layak huni (RTLH), layanan kesehatan tetap menjadi perhatian utama.

Petugas kesehatan Posko TMMD, PNS Sunardi, mengatakan tim kesehatan hadir setiap hari untuk memberikan pelayanan pengobatan dan pemeriksaan kesehatan bagi anggota Satgas serta masyarakat sekitar.

“Kami hadir di lokasi TMMD setiap hari untuk mendukung kelancaran kegiatan TMMD Reguler, khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi anggota Satgas maupun masyarakat yang membutuhkan pengobatan atau pemeriksaan kesehatan,” ujar Sunardi. **(aua/ali)**



SATGAS TMMD REGULER KODIM PATI

PEDULI WARGA: Anggota Satgas TMMD Reguler Kodim Pati mendapat layanan kesehatan dari tim DKT Pati.



WISNU A./IRADAR KUDUS

DISKUSI: Ketua Satgas MBG Hanies Cholil Barro' bersama Kepala DLH Rembang, menemui warga dalam audiensi terkait SPPG di ruang rapat bupati kemarin.

## IPAL Tak Beres, Tiga SPPG Diawasi

**REMBANG** – Tiga Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Dukuh Jambangan, Desa Padaran, Kecamatan Rembang, kini masuk pengawasan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Rembang. Penyebab utamanya adalah belum terpenuhinya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), yang memicu aduan warga soal pencemaran limbah cair.

Keluhan warga disampaikan melalui audiensi yang digelar di Ruang Rapat Bupati Rembang, kemarin. Warga diterima langsung oleh Ketua Satgas Makan Bergizi Gratis (MBG), Hanies Cholil Barro',

didampingi Kepala DLH Rembang Ika Himawan Affandi, serta perwakilan Kepala SPPI dan Korwil Rembang.

Kepala DLH Rembang Ika Himawan Affandi membenarkan adanya pengawasan terhadap ketiga SPPG tersebut. Menurutnya, dua unit berdekatan akan menggunakan IPAL komunal, sementara satu unit lainnya memiliki IPAL sendiri.

“Betul. Kita sudah menindaklanjuti keluhan warga Padaran perumahan terkait tiga SPPG di wilayah tersebut,” kata Ika usai audiensi.

Ia menjelaskan, aduan warga masuk pada 5 April 2026 dan 8 April,

DLH langsung melakukan pengawasan dan membuktikan adanya pembuangan limbah cair ke selokan yang mengandung minyak dan lemak serta menimbulkan bau tidak sedap, terutama saat musim kemarau.

“Awal Mei 2026 sudah dilakukan perbaikan IPAL. Deadlinenya 19 Mei 2026 harus selesai. Saat ini progres pengerjaan masih berlangsung,” terang Ika.

Setelah IPAL rampung, pihaknya akan melakukan uji laboratorium secara berkala setiap tiga bulan untuk memastikan hasil buangan berada di bawah baku mutu.

Di luar persoalan limbah, warga juga mengeluhkan keberadaan SPPG di tengah perumahan padat penduduk. Aktivitas dapur pada malam hari menyebabkan kebisingan, mengganggu istirahat warga, serta menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan lingkungan.

Warga juga menyebut tidak ada sosialisasi sebelum SPPG beroperasi. Akibatnya, warga membuat petisi yang kemudian diteruskan oleh Wakil Bupati (Gus Wabup) selaku Ketua Satgas MBG ke Badan Gizi Nasional (BGN). **(noe/ali)**



HUMAS PATI UNTUK RADAR KUDUS

PAPARAN: Plt Bupati Pati Risma Ardhi Chandra memberi atensi lebih terkait penurunan angka stunting.

## Tekan Penurunan Stunting di Angka 14 Persen

**PATI** – Plt Bupati Pati Risma Ardhi Chandra menargetkan di tahun 2027 angka stunting bisa turun menjadi 14,69 persen. Karena itu pihaknya mendorong terus upaya penurunan stunting.

Hal ini diungkapkan dalam Rapat Koordinasi Strategi Penurunan Stunting dan Fun Day Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Pati, yang digelar di Hotel Alana Solo, Selasa (12/5).

Kegiatan dihadiri oleh Plt Bupati Pati Risma Ardhi Chandra beserta sejumlah Kepala OPD, Ketua TP PKK Kabupaten Pati beserta jajarannya, serta segenap Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Pati.

Plt Bupati Pati menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran TPPS yang selama ini dinilai telah bekerja secara maksimal dalam upaya penurunan angka stunting di Kabupaten Pati.

“Dengan adanya TPPS ini harus bekerja dengan maksimal, dan harapan kami di tahun 2027 angka stunting bisa turun menjadi 14,69 persen,” papar Chandra.

Ia juga mengungkapkan bahwa sebaran angka stunting di Kabupaten Pati masih bervariasi di setiap wilayah.

Berdasarkan data yang disampaikan, angka terendah berada di Kecamatan Juwana sebesar 3,24 persen, sementara tertinggi berada di Kecamatan Dukuhseti

mencapai 17,8 persen.

Lebih lanjut Chandra menyebut kondisi itu perlu menjadi perhatian bersama agar penanganan dapat dilakukan lebih tepat sasaran.

“Tolong nanti dipantau kembali, terutama wilayah yang angka stuntingnya masih tinggi. Cari tahu kendalanya di mana, kemudian pelajari juga daerah yang angkanya rendah terkait pola konsumsi dan tumbuh kembang anak,” ungkapnya.

Melalui rapat koordinasi ini, diharapkan sinergi seluruh pihak dalam percepatan penurunan stunting dapat semakin kuat sehingga target penurunan angka stunting di Kabupaten Pati dapat tercapai secara optimal. **(aua/ali)**

## Usai Dilantik Diperingatkan Jangan Bolos Kerja

**REMBANG** – Bupati Rembang Harno resmi melantik 76 Pegawai Negeri Sipil (PNS) baru di Aula Lantai IV Kantor Bupati, Rabu (13/5). Acara pengambilan sumpah janji sekaligus menjadi momentum Bupati untuk menekankan disiplin kerja keras dan komitmen pelayanan publik.

Dari 76 PNS yang dilantik, 54 berasal dari formasi umum CPNS, 13 lulusan pola pembibitan Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), dan 9 lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Pelaksana Tugas Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Rembang Mardi menyatakan seluruh peserta sudah memenuhi seluruh persyaratan administrasi, substantif, lulus pelatihan prajabatan, serta sehat jasmani dan rohani.

Dalam sambutannya, Bupati Harno menegaskan bahwa pelantikan ini

bukan sekadar seremoni, melainkan awal tanggung jawab besar sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. “Sebagai PNS, saudara dituntut memiliki integritas, loyalitas, disiplin, serta komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” tegas Harno.

Ia mendorong para ASN muda agar menjadi aparatur yang profesional, jujur, adaptif, dan menguasai perkembangan teknologi. Harno juga menekankan dukungan terhadap visi pemerintah menciptakan birokrasi bersih, efektif, dan melayani. “Jauhi penyalahgunaan wewenang dan tindakan yang bertentangan dengan aturan. Jaga nama baik ASN dan Pemkab Rembang,” pesannya.

“Termasuk ojo mbolosan. Iku penting. Dhek wingi informasi sing mbolos sampai beberapa. Ojo bolosan geh,” tegasnya. **(noe/ali)**



WISNU A./IRADAR KUDUS

PENGAMBILAN SUMPAH: Bupati Rembang, Harno saat pengambilan sumpah janji dan pengangkatan 76 PNS di lantai IV kantor bupati kemarin.

**RSUD**  
**dr. R. SOETRASNO**  
peduli layannya keluarga

### LAYANAN UROLOGI

Menangani keluhan dan kelainan pada saluran kemih dengan tindakan bedah minimal invasif diantaranya:

- Gangguan batu saluran kemih dengan tindakan **URS & ESWL**
- Gangguan prostat seperti BPH dengan Tindakan **TURP**
- Layanan urologi anak
- Layanan gangguan seksual dan kesuburan pria
- Serta gangguan berkemih lainnya seperti infeksi dan peradangan saluran kemih, tidak bisa BAK, atau inkontinensia urin

**dr. Muhammad Fuad Isa Affan, Sp.U**  
Dokter Spesialis Urologi

**“Layanan Urologi** menangani gangguan berkemih akibat **prostat**, nyeri pinggang akibat **batu ginjal**, ejakulasi dini, disfungsi ereksi, khitan, masalah **kesuburan pria**. Jangan ragu periksakan diri anda segera bila ada gejala”

**Jadwal & Tempat Layanan :**

- Klinik Urologi Reguler

Senin sd Kamis | Pukul 08.00 - 11.00 WIB

**INFORMASI**  
0811 2744 443

JOIN US  
@soetrasno\_rs

www.rsurembang.co.id





Celyna Grace

## Agustina Ajak Warga Semarang Vote Celyna Grace Jadi Juara Indonesian Idol

**SEMARANG** – Celyna Grace, anak muda bertalenta asal Kota Semarang berhasil menem-bus grand final Indonesian Idol musim ke-14. Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng menegaskan bahwa perjalanan Celyna Grace hingga menembus babak Grand Final Indonesian Idol musim ke-14 merupakan pencapaian

► Baca **Agustina...** hal 7

“ Bagi kami, Celyna sudah menjadi juara sejak ia membawa nama Kota Semarang ke panggung nasional. Apapun hasil akhirnya nanti, ia telah memberikan yang terbaik, dan kami ingin Celyna tampil lepas tanpa beban di malam Grand Final karena seluruh warga Kota Semarang berdiri mendukungnya.”

**AGUSTINA WILUJENG**  
Wali Kota Semarang



PROKOMPIM KOTA SEMARANG

**SUPPORT PENUH:** Wali Kota Semarang Agustina Wilujeng berfoto bersama Celyna Grace peserta Grand Final Indonesian Idol.

# Bocah SD Tewas Tertimpa Patung Museum

**SEMARANG** - Seorang siswa kelas 2 SD berinisial A, meninggal dengan tragis saat berkunjung di Museum Ranggawarsita, Kota Semarang, Senin (12/5). Bocah asal Bergas, Kabupaten Semarang, tersebut tertimpa patung yang berdiri di halaman museum. Kejadian bermula saat korban bersama neneknya mengikuti kegiatan bus wisa-

ta gratis Kota Semarang. Wisata ini meru-pakan agenda salah satu PAUD Jumara di Bergas, tempat neneknya (Bu Asih) mengajar. Usai rombongan turun dari bus, sang nenek mendampingi dua anak termasuk korban untuk berswafoto di lingkungan Museum Ranggawarsita.

► Baca **Bocah...** hal 7



AGUS HARIYANTO/JAWA POS RADAR SEMARANG

**TKP:**  
Lokasi korban tertimpa patung di lingkungan Museum Ranga-warsita.

“ Iya, itu yang anak kecil. Itu kebetulan dari pihak keluarga korban tidak mau membuat laporan. Jadi diselesaikan secara kekeluargaan.”

**AKP DARWIN TAMBRA**  
Kapolsek Semarang Barat

Dishub Wacanakan  
Pasang EWS di Silayur

**SEMARANG** – Jalur Silayur, Ngaliyan, kembali memakan korban. Sebuah truk bermuatan mengalami kecelakaan tunggal hingga menghantam SPBU. Insiden yang terjadi pada Rabu (13/5), pukul 09.30 itu, cukup ironi di tengah upaya Pemkot Sema-rang melakukan pencegahan.

► Baca **Truk...** hal 7

Truk Hantam  
SPBU Silayur,  
Evakuasi  
Libatkan  
Damkar

**LAGI DAN LAGI:** Truk muatan paket mengalami kecelakaan tunggal di tanjakan Silayur1. Truk menghantam pondasi penyimpanan BBM SPBU Silayur.

## Anggaran Semarak Simpang Lima dan Lomba Nasgor Bukan dari Iuran

Novum PK Mbak Ita

**SEMARANG** – Proses Peninjauan Kem-bali (PK) mantan Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti Rahayu (Mbak Ita) atas kasus korupsi menguak novum atau

bukti baru. Kuasa hukum Mbak Ita, Erna Ratnaningsih menyatakan novum itu terkait anggar-an kegiatan Semarak Simpang Lima hinga Lomba Nasi Goreng (Nasgor).

► Baca **Anggaran...** hal 7

IDA FADILAH/JAWA POS RADAR SEMARANG

**ERNA RATNANINGSIH**  
Kuasa Hukum Mbak Ita

NUR CHAMIM/JAWA POS RADAR SEMARANG

**KHUSYUK:** Misa Kenaikan Tuhan di Gereja Katolik Mater Dei Lampersari, Kota Semarang.

## Saat Tuhan “Pergi”, Iman Justru Diuji

**SEMARANG** - Rabu (13/5), se-kitar pukul 17.00 WIB, langkah tergesa masih terasa di halaman Gereja Katolik Mater Dei Lam-persari. Beberapa umat datang dengan pakaian kerja, sebagian lain duduk sejenak, menarik na-pas setelah perjalanan panjang dari kantor. Hari belum libur. Tapi panggilan untuk hadir terasa sama seperti Minggu. Di dalam gereja, suasana perlahan hening. Dari pantauan di lokasi, umat datang silih berganti menjelang misa dimulai.

► Baca **Saat...** hal 7

Misa ini memang seperti hari Minggu. Sore ini pukul 17.30 dan besok Kamis (14/5) pagi pukul 08.00. Secara kualitas liturgi sama, bahkan seharusnya wajib diikuti umat.”

**ROMO ENDRA**

Sambungan dari hal.6

Sambungan dari hal.6

Sambungan dari hal.6

RADARSEMARANG



# Enam Pembacok Siswa SMK Kudus Diringkus

**KUDUS** – Polres Kudus berhasil menangkap enam pelajar yang diduga menjadi pelaku pembacokan terhadap dua siswa SMK. Penyerangan tersebut terjadi pada Jumat (8/5/2026) sekitar pukul 11.00 WIB di Pertigaan Dengkol, Desa Rejosari, Kecamatan Dawe. Kapolres Kudus AKBP Heru Dwi Purnomo menyatakan kedua korban yang sedang

mengendarai sepeda motor dibuntuti oleh dua sepeda motor lain yang masing-masing berboncengan tiga orang. Para pelaku kemudian memepet korban dan menyerang dari belakang menggunakan cutter. Akibat serangan itu, salah satu korban mengalami luka di tangan dan punggung. Keduanya sempat mendapat perawatan di Puskesmas Dawe dan RSUD

Loekmonohadi Kudus. Polisi langsung membentuk tim Resmob Satreskrim untuk mengejar pelaku. Hasilnya, lima terduga pelaku berhasil diamankan dalam waktu kurang dari 24 jam pada Sabtu (9/5/2026), yaitu IWD (17), DHM (16), APA (15), WN (16), dan MJA (15). Sementara eksekutor utama, DER (15), yang sempat kabur

ke Grobogan, ditangkap pada Senin (11/5/2026). Tiga pelaku ditangkap di Kudus dan tiga lainnya di Kabupaten Grobogan. Polisi juga menyita barang bukti berupa dua unit sepeda motor, pakaian yang dipakai saat kejadian, helm, cutter, dan penggaris stainless. “Kami menangani kasus ini secara profesional. Saat

ini keenam pelaku masih menjalani pemeriksaan di Satreskrim Polres Kudus,” tegas Kapolres Heru. Pihak kepolisian mengimbau orang tua untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak, terutama soal pergaulan dan aktivitas di media sosial, agar kasus serupa tidak terulang kembali. **(gal/ali)**



**BARANG BUKTI:** Barang bukti berupa cutter yang digunakan pelaku saat melancarkan aksi diamankan oleh polisi.

## LESEHATAN



**PASANG IMPLAN:** Tim medis RS Aisyiyah Kudus dengan serius memasang KB Implan pada pasien kemarin.

## RS Aisyiyah Gelar Safari KB Gratis

**KOTA** – RS Aisyiyah Kudus menggelar Safari Pelayanan Keluarga Berencana (KB) gratis dalam rangka menyambut Milad ke-109 Aisyiyah, Selasa (13/5). Kegiatan tersebut digagas Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kabupaten Kudus bekerja sama dengan Dinas Sosial P3AP2KB. Pelayanan KB metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) itu dipusatkan di RS Aisyiyah Kudus dan menyediakan kuota bagi 70 akseptor. Rinciannya, 41 peserta menggunakan alat kontrasepsi implan dan 29 lainnya metode IUD. Ketua Majelis Kesehatan PDA Kudus Muslimah mengatakan, safari pelayanan KB merupakan agenda rutin tahunan dalam rangkaian peringatan Milad Aisyiyah. Program tersebut juga menjadi bagian dukungan terhadap program pemerintah di bidang pengendalian penduduk. “Kegiatan bakti sosial KB memang rutin setiap tahun. Itu sudah ada MoU antara Pimpinan Pusat Aisyiyah dengan BKKBN. Kami di daerah melaksanakan pelayanan KB gratis bekerja sama dengan Dinas Sosial,” ujarnya. Menurut dia, sasaran program tersebut adalah masyarakat umum di Kabupaten Kudus. Seluruh layanan diberikan secara gratis agar masyarakat lebih mudah mengakses pelayanan KB. “Tahun ini dipusatkan di satu tempat. Kalau tahun lalu dilaksanakan di beberapa klinik di bawah naungan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Semoga bisa bermanfaat,” katanya.

Sementara itu, Ketua PDA Kabupaten Kudus Eny Alifah Kurnia menjelaskan, selain safari pelayanan KB, pihaknya juga menyiapkan sejumlah kegiatan lain untuk memeriahkan Milad Aisyiyah. Di antaranya pelatihan pemulasaran jenazah, lomba pidato dan MTQ, lomba senam guru dan siswa TK Aisyiyah, hingga lomba merias masakan. Menurut dia, Kabupaten Kudus juga ditunjuk menjadi tuan rumah peringatan Milad Aisyiyah tingkat Eks Karesidenan Pati. “Puncak Milad nanti tanggal 31 Mei 2026 di Pendapa Kabupaten Kudus. Kebetulan Kudus juga menjadi tuan rumah untuk Eks Karesidenan Pati,” jelasnya. Kabid KB Dinas Sosial P3AP2KB Kabupaten Kudus Masvan mengapresiasi pelaksanaan safari pelayanan KB tersebut. Pemkab Kudus, kata dia, turut memberikan dukungan berupa alat kontrasepsi hingga biaya transportasi bagi akseptor dan pendamping. “Kami mensupport alat kontrasepsi serta transport untuk akseptor dan pendamping. Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan RS Aisyiyah,” ujarnya. Dia menambahkan, pelayanan KB di Kabupaten Kudus terus digencarkan melalui 57 klinik KB, puskesmas, rumah sakit, hingga bidan dan dokter praktik mandiri. “Peminatnya Alhamdulillah tinggi. Saat ini KB sudah menjadi kebutuhan dasar masyarakat,” tandasnya. **(san/war)**



EPA PERSIKU UNTUK RADAR KUDUS

## Sasar Kopdes Terima Bantuan Bioflok

**KOTA** – Sebanyak 22 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Kabupaten Kudus diusulkan menerima bantuan program bioflok tematik dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada 2026. Bantuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan produksi ikan lokal sekaligus mendukung program makan bergizi. Kepala Bidang Perikanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kudus Zainal Arifin mengatakan, secara nasional KKP menyiapkan bantuan bagi 4.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di seluruh Indonesia. Dari jumlah itu, Kudus mengusulkan 22 koperasi yang dinilai paling siap. “Harapannya dari 22 koperasi yang kami usulkan bisa terealisasi semua,” ujarnya. Menurut dia, di Kudus terdapat 132 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih.

Namun, baru 22 koperasi yang memenuhi syarat kesiapan mengikuti program tersebut. Syarat penerima bantuan di antaranya memiliki lahan minimal 1.000 meter persegi, ketersediaan air mencukupi, daya listrik minimal 2.200 watt, serta izin usaha budidaya air tawar yang tercatat resmi. Zainal menjelaskan, 22 koperasi tersebut tersebar di delapan kecamatan dari total sembilan kecamatan di Kabupaten Kudus. Sementara Kecamatan Gebog belum masuk usulan karena belum memenuhi persyaratan kesiapan. Jika terealisasi, bantuan yang diterima berupa instalasi bioflok lengkap dengan 24 kolam bundar terpal berdiameter empat meter, 50 ribu benih ikan, dan pakan ikan. Jenis benih yang diberikan menyesuaikan ketersediaan dari KKP, seperti nila maupun lele. **(dik/war)**



ANDIKA TRISNA SAPUTRA/RADAR KUDUS

**CONTOH:** Kabid Perikanan Dispertan Kudus, Zainal Arifin menunjukkan pembudidayaan ikan di kolam bundar di Kantor Bidang Perikanan Kudus, Rabu (13/5).

## Rekor Tak Terkalahkan Terputus

**EPA Persiku Kalah Lawan EPA Adhyaksa FC**

**KUDUS** – Rekor tak terkalahkan EPA Persiku di EPA Championship U-19 akhirnya terhenti setelah kalah 1-3 dari EPA Adhyaksa FC Banten pada laga terakhir babak delapan besar. Adhyaksa langsung unggul lewat brace M. Dwi Rafi (menit 12 dan 44), sehingga babak pertama berakhir 0-2. EPA Persiku baru mampu membalas melalui gol Alfa Fauzi pada menit ke-80, skor menjadi 1-2. Namun M. Akhadi Satriaji mencetak gol penutup di menit ke-90, mengunci kemenangan Adhyaksa 1-3. Meski kalah, hasil ini tidak mengubah posisi Persiku di puncak klasemen Grup Y dengan 6 poin. Adhyaksa berada di peringkat dua (5 poin), diikuti PSS Sleman (4 poin) dan Persipura Jayapura (1 poin). Persiku tetap lolos ke final setelah meraih dua kemenangan dan satu kekalahan di babak delapan besar (4-3 atas Persipura dan 4-2 atas PSS Sleman). Pelatih Yulian Syahreva sengaja melakukan rotasi besar di laga ini. Striker andalan Bagas Pratama yang telah mengoleksi 8 gol, gelandang Maulana

Kami memang memustuskan untuk merotasi pemain. Tujuannya agar semua anak mendapatkan menit bermain dan menjaga kebugaran tim menjelang final. Kekalahan ini tidak terlalu masalah karena kami sudah memastikan tiket final.”

**Yulian Syahreva**  
Pelatih EPA Persiku

Aldiansyah, serta kiper utama Andika Wijaya diistirahatkan. Posisi kiper dipercayakan kepada Fadil Rizky. “Kami memang memutuskan untuk merotasi pemain. Tujuannya agar semua anak mendapatkan menit bermain dan menjaga kebugaran tim menjelang final. Kekalahan ini tidak terlalu masalah karena kami sudah memastikan tiket final,” ujarnya. Dengan rotasi tersebut, pelatih berharap skuad Macan Muria muda tetap prima untuk menghadapi partai puncak. **(gal/ali)**

**DIHADANG:** Pemain EPA Persiku Sebastian Bima Permana (kiri) berusaha melewati pemain EPA Adhyaksa FC Banten.

**Milad Ke-58 SMKN 1 Kudus**

## Gelar Talk Show hingga Kirab Budaya

**KOTA** – SMK Negeri 1 Kudus merayakan hari ulang tahun ke-58 dengan menggelar rangkaian kegiatan edukatif, religius, hingga kultural. Perayaan berlangsung selama empat hari, mulai 10 hingga 13 Mei 2026. Mengusung tema “SMK 1 Kudus: Rumah Kedua, Tumbuh Ceria, Berkarya Penuh Makna”, berbagai agenda digelar untuk mempererat kebersamaan warga sekolah sekaligus menanamkan nilai kreativitas dan kepedulian sosial. Kepala SMK Negeri 1 Kudus Afendy Bambang Yulianto mengatakan, peringatan milad menjadi momentum untuk memperkuat komitmen sekolah dalam mencetak generasi unggul. “Semoga SMK 1 semakin jaya, terdepan dalam prestasi, dan seluruh elemen di dalamnya semakin kompak,” ujarnya. Pembukaan kegiatan dilakukan secara simbolis melalui pemukulan gong dan pelepasan burung merpati. Prosesi tersebut melambangkan semangat kebebasan berkarya dan cita-cita tinggi seluruh warga sekolah. Rangkaian acara diawali dengan kegiatan doa



INDAH SUSANTI/RADAR KUDUS

**DISKUSI BARENG:** HUT ke 58 SMKN 1 Kudus gelar Talk Show mengundang alumni berbagi kesuksesan.

bersama dan wungon perayaan sebagai bentuk rasa syukur atas perjalanan sekolah selama 58 tahun. Kemeriahan kemudian berlanjut melalui kirab budaya yang diikuti seluruh siswa dengan mengenakan kostum kreatif dan atribut khas budaya Nusantara. Berbagai lomba juga digelar dengan melibatkan siswa, guru, hingga karyawan sekolah untuk mempererat kebersamaan dan sportivitas. Pada hari berikutnya, sekolah menghadirkan talk show bertajuk “Alumni Berbicara.” Sejumlah alumni sukses hadir untuk berbagi pengalaman dan motivasi kepada para siswa. Selain itu, kegiatan donor darah juga digelar sebagai bentuk kepedulian sosial warga sekolah. “Dari siswa biasa menjadi

siswa luar biasa, merajut langkah menuju BMW, yakni bekerja, melanjutkan, dan wirausaha,” katanya. Puncak kegiatan ditutup dengan senam aerobik bersama seluruh warga sekolah serta penandatanganan komitmen bersama menjaga SMK Negeri 1 Kudus sebagai lingkungan belajar yang nyaman dan produktif. Menurut Afendy, peringatan HUT ke-58 tidak sekadar menjadi ajang seremonial. Lebih dari itu, sekolah ingin menghadirkan ruang belajar yang membuat siswa tumbuh ceria dan mampu menghasilkan karya bermakna bagi masyarakat. “SMK bukan hanya tempat belajar ilmu teknis, tetapi juga tempat siswa bertumbuh dan berkarya,” tandasnya. **(san/war)**

**PUSAT PENANGANAN KECELAKAAN**  
AMBULAN JEMPUTAN GRATIS\*  
**0811 2710 911**  
\*bila dilakukan rawat inap

**SIAGA 24 JAM**

**DOKTERJAGA**  
RS MARDI RAHAYU

<b>PAGI</b>	: dr. Arum
	: dr. Debby
<b>SIANG</b>	: dr. Nerisa
	: dr. Victor
	: dr. Ismi
<b>MALAM</b>	: dr. Ando
	: dr. Rizal

**KAMIS 14 MEI 2026**

© 2026 Radar Kudus. All rights reserved.